

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor jasa konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021, dengan jumlah sampel sebanyak 75. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
2. Kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya kompleksitas operasi yang dimiliki perusahaan tidak menjadi alasan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya tidak pasti terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.
4. Persentase kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya persentase

kepemilikan pihak eksternal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara variabel profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi merupakan berita baik dan perusahaan berukuran besar akan memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel kompleksitas operasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan yang berukuran besar dengan kompleksitas operasi rendah belum tentu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
7. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel opini audit dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak menjadi acuan perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian yang berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.
8. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel persentase kepemilikan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini Perusahaan yang berukuran besar dengan persentase kepemilikan eksternal tinggi belum tentu akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan secara keseluruhan dari hasil penelitian di atas, berikut ini implikasi yang diperoleh dinyatakan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk memperoleh nilai profitabilitas yang tinggi dan ukuran perusahaan yang besar agar dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Upaya tersebut dapat berupa peningkatan pendapatan dengan menerapkan strategi pemasaran yang lebih menarik.
2. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak berdasarkan opini audit yang diperoleh, besarnya kompleksitas operasi, ukuran perusahaan dan persentase kepemilikan eksternal yang dimiliki. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat terlaksana karena perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku dan juga merupakan kewajiban dalam memberikan informasi kepada publik. Oleh karena itu, perlunya peningkatan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan pemenuhan kewajiban memberikan informasi kepada publik sehingga dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
3. Bagi investor yang akan berinvestasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama pada perusahaan yang mengalami keterlambatan pelaporan keuangan.
4. Bagi kreditor dapat mempertimbangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kemampuan

perusahaan dalam menyelesaikan pinjaman sebelum memberikan modalnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana penelitian pada umumnya, hasil penelitian ini juga memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria penelitian yaitu tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun penelitian. Hal ini menyebabkan jumlah perusahaan mengalami penurunan.
2. Banyaknya data dalam penelitian yang mengalami outlier yaitu sebesar 13 sampel penelitian. Hal ini menyebabkan data menjadi *unbalance* yaitu data memiliki tahun pengamatan yang tidak sama selama empat tahun.

D. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan *balance* data agar dapat memiliki jumlah pengamatan yang sama pada setiap perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel penelitian agar bisa mewakili semua kategori perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah/ mengganti variabel lain yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti likuiditas, umur perusahaan, reputasi KAP dan lain-lain.

4. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar penelitian yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas.

